

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini dengan melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW. Agama Islam adalah Agama tauhid yang di dalamnya mengandung berbagai ajaran baik perikehidupan dan hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain. sejak itu itu pula terjadilah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

Sehingga pada masyarakat era informasi saat ini pun, islam yang merupakan Agama dakwah senantiasa menugaskan umatnya untuk melakukan *internalisasi, difusi transformasi, dan aktualisasi* kepada seluruh umat manusia, agar bisa mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti. Maka kemudian dapat dikatakan bahwa, aktifitas dakwah sangat dibutuhkan dalam upaya memasyarakatkan ajaran Islam dapat diketahui, dihayati serta diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi.¹

Sudah menjadi keharusan bahwa setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban untuk menyampaikan dakwah kepada orang lain, sesuai dengan pengertian pengertian dakwah itu sendiri ialah “menyeru” atau

¹ Alwi Sihab, *Islam Inklusif*, (Bandung Mizan, 1998), hal. 252.

“mengajak” kepada orang lain agar mengikuti ajaran Allah SWT. Bukan mengikuti da’i atau sekelompok orang. Bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti islam.²

Pada dasarnya semua kepribadian muslim berperan secara otomatis sebagai da’i atau komunikator, artinya orang yang harus menyampaikan pesan dakwah kepada mad’u atau komunikan sesuai dengan perintah “sampaikanlah walau hanya satu ayat”.³ Maka dari itu, bukan hanya seorang da’i, kyai atau ulama’ saja yang memiliki hak wajib dalam berdakwah, namun kita manusia ciptaan Allah SWT pun juga harus ikut berdakwah. Karena inti dari dakwah adalah menyampaikan tentang kebaikan.

Dipandang dari sudut definisi di atas, dakwah identik dengan pembangunan fisik dan non fisik, dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu. Ilmu itu termasuk sebagian dari ilmu Allah yang mencakup wilayah yang sangat luas. Di dalam kehidupan manusia perubahan selalu terjadi pasang surut, keberuntungan dan ketidak beruntungan selalu berganti. demikian pula iman dan taqwa umat islam selalu mengalami naik turun, adakalanya imannya kuat, namun diwaktu lain imannya surut.

Dakwah islam berupaya agar umat manusia selalu berubah, dalam makna selalu meningkatkan situasi dan kondisinya baik lahir maupun batinnya, berupaya agar semua kegiatannya masuk ke dalam kerangka

² Wahyu Iaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 14

³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 41

ibadah dan diharapkan agar mencapai kesejahteraan, kebahagiaan lahir dan batin yang memperoleh rida Allah SWT.⁴

Untuk menyampaikan pesan dakwah diperlukan media dakwah yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Banyak sekali media yang digunakan untuk dakwah diantaranya adalah media Audiovisual, VCD, DVD, Internet, Film, Sinetron, Majalah, dan lain-lain.

Film merupakan salah satu media dakwah yang efisien karena menampilkan unsur gambar (*visual*) dan suara (*audio*) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Pengguna media modern seperti media film sudah selayaknya digunakan bagi aktifis dakwah, agar dakwah dapat diterima oleh public secara *komprehensif*.⁵ Film yang dimaksud tentunya film religi, di dalamnya memuat tentang agama Islam, seperti naskah, scenario, acting, dan pakaian yang digunakan pemain Islami.

Menurut Onong Uchyana Efendi, film adalah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada sehingga membuat penonton terpesona.⁶ Film sendiri merupakan gambaran hidup, yang sering juga dibuat movie. Film secara kolektif sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang lain dan benda (termasuk fantasi figur palsu) dengan kamera, atau animasi.

⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997), hal 38

⁵ Munir Syamsul Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah, 2009), hal 14

⁶ Asep Kusnawan, *komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004) hal

Selama ini, banyak film yang mengangkat tema-tema religi Islam, salah satunya adalah film kisah 9 Wali atau lebih dikenal Wali Songo. Film ini menceritakan tentang beberapa orang yang di tanah Jawa sebagai Sunan. Walaupun Wali datang ke tanah Jawa untuk menyebarkan agama Islam dengan beberapa cara dakwah yang terbilang unik dan aneh di zaman tersebut, terkadang sebagai aliran sesat bagi orang Jawa yang masih menyembah benda mati seperti patung, pohon atau beberapa benda yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengeksplorasi materi atau pesan dakwah yang terkandung dalam film kisah 9 Wali atau Wali Songo, sarat makna pesan dakwah selain sangat menarik juga suatu sejarah awal Islam yang masuk ke tanah Jawa dan sangat menarik untuk ditelusuri sejarah tersebut.

Peneliti ingin melakukan penelitian dalam film ini tentang pesan sederhana yang disampaikan tapi memiliki makna yang cukup kuat untuk diresapi terutama pada sebuah akhlak dakwah yang diajarkan pada para wali pada zaman dahulu dimana Islam dikenal sebagai agama baru dan menyalahi keyakinan mereka.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Representasi dakwah dalam film Kisah 9 Wali “episode Raden Paku menjadi Sunan Giri” ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Representasi dakwah dalam film Kisah 9 Wali
“episode Raden Paku menjadi Sunan Giri”

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Menambah wacana, wawasan khususnya dalam bidang perfilman guna meningkatkan kualitas materi serta pesan-pesan dakwah.
 - b. Dapat memberikan tambahan keilmuan baru tentang dakwah islam.
 - c. Menyumbang daftar kepustakaan dengan harapan dapat menjadi koleksi tulisan ilmiah yang bermanfaat.
 - d. Dari penelitian ini pula dapat memberikan sumbangsih terhadap fakultas dakwah, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan keilmuan di bidang Dakwah dan Komunikasi.
 - b. Memperluas dan menyebarkan agama Islam dengan cara berdakwah.
 - c. Bagi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran

Islam, peneliti ini bisa dijadikan sebagai tambahan keilmuan untuk pembinaan dan pengembangan jurusan.

E. Definisi Konseptual

Konsep pada hakikatnya merupakan istilah, yaitu satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan).⁷ Untuk mendapatkan pemahaman dalam menarik suatu makna dan menghindari kesalah pahaman dalam menarik suatu makna dan persepsi setelah membaca judul penelitian yang telah disajikan, maka disini penulis akan menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul yang di angkat.

Pengertian dari sebuah konsep disini adalah merupakan sebuah hal yang bersifat abstrak dan dibentuk untuk menggeneralisasikan hal yang khusus. Sedangkan dalam penelitian dakwah, konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga bisa dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena-fenomena tertentu.⁸

Konsep-konsep yang dipilih dalam penelitian ini diusahakan relevan secara optimal dengan judul penelitian yang ada, dengan harapan agar tidak terjadi kesalahan dalm menafsirkan atau menginterpretasikan konsep yang dimaksud .

⁷ Irawan Soeharto, *Metode pnelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 4

⁸ Nur Syam , *Metodologi Penelitian Dakwah* (Solo: Ramadhani ,1992), hal. 31.

1. Representasi

Secara bahasa “Re” adalah kembali atau mengulang dan “presentasi” adalah menyampaikan. jadi Representasi yang berhubungan yang berhubungan judul ini adalah menyampaikan kembali cerita yang telah disajikan dalam iklan. kemudian diceritakan kembali pada iklan.

Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia: Dialog, Tulisan, Video, Film, Fotografi, Iklan, dan lain-lain. Representasi dapat juga diartikan teori-teori tentang persepsi dimana pikiran yang mengindera dipercaya tidak memiliki pengenalan setara langsung dengan objek-objeknya, akan tetapi untuk memahaminya melalui medium ide-ide yang dianggap mewakili objek-objek tersebut.⁹

2. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan, dan seruan. sedangkan dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari isim masdar yang berasal dari kata kerja ”*da’a*” dan ”*yad’u*” yang artinya: memanggil, menyeru, ajakan. Dengan demikian dakwah adalah kegiatan orang yang beriman kepada Allah SWT dalam bidang kemasyarakatan yang diwujudkan dalam sistem

⁹ Ali Mudhofir, *Kamus Teori dan Aliran Dalam Filsafat dan Teologi*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 1996)

kegiatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan berbuat baik sebagai individual maupun social dalam rangka mewujudkan ajaran islam dalam kehidupan individual dan masyarakat adil makmur yang diridhoi oleh Alloh SWT dengan menggunakan cara tertentu.

3. Film “kisah 9 wali”

Film adalah bentuk komunikasi massa elektronik berupa media audio visual. Film juga merupakan penemuan teknologi baru yang muncul pada akhir abad kesembilan belas. Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan yang telah menjadi kebiasaan terdahulu, seta menyajikan cerita, peristiwa, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.¹⁰

Sampai saat ini banyak film yang dianalisis, salah satunya ialah film Kisah 9 Wali yang di produksi oleh Transinema Pictures dan di sutradarai oleh Azhar Kindy Lubis, bersetting tentang tanah Jawa di masa zaman dahulu di daerah Giri, Gresik dimana awal pertama kali penyebaran islam oleh Raden Paku hingga dikenal sebagai Sunan Giri karena beliau adalah pendiri Padepokan Giri.

Cara Sunan Giri Mensyiarkan agama islam juga tergolong sangat khas dengan kelembutan dan kesabaran beliau hingga dapat membuat

¹⁰ Asep Kusnawan, *komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004) hal 94

orang yang sangat teguh dengan agamanya dapat mengikuti ajaran Raden Paku atau di kenal Sunan Giri.

Dari kaitan diatas, maka dapat disimpulkan secara umu bahwa yang dimaksud peneliti dengan Representasi Dakwah dalam film Kisah 9 Wali episode Raden Paku menjadi Sunan Giri adalah menyampaikan kembali cerita film Kisah 9 Wali episode Raden Paku menjadi Sunan Giri yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah serta metode dakwah dalam film tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini mudah difahami, maka tentunya perlu dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisikan tentang Kerangka Teoritik yang meliputi:

- A. Kajian Keperpustakaan
- B. Penelitian terdahulu yang relevan

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap penelitian teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang penyajian data dan hasil penelitian Representasi Dakwah dalam Film Kisah 9 Wali

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.